

PENGARUH USIA, KEPEMIMPINAN, PERSEPSI, DAN MOTIVASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN WISATA CEK DAM LOKU UJUNG DI DESA WAIRASA

Hendrikus Lepa Sabaora¹, Erialdy², Edi Mulyadi³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: edi.mulyadi@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia, kepemimpinan, persepsi, dan motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan destinasi wisata Cekdam Loku Ujung di Desa Wairasa, Kecamatan Umbu Ratunggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengujian statistik korelasi Rank Spearman dan uji t hitung. Populasi penelitian mencakup seluruh warga masyarakat dewasa di Dusun 03 RW 05 Desa Wairasa sebanyak 132 orang. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 100 responden menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5% melalui teknik Proportionate Random Sampling. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa: (1) Usia (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat ($R_s = 0,494$, $t_{hitung} = 5,624 \geq t_{tabel} = 1,661$); (2) Kepemimpinan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat ($R_s = 0,503$, $t_{hitung} = 5,761 \geq t_{tabel} = 1,661$); (3) Persepsi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat ($R_s = 0,511$, $t_{hitung} = 5,884 \geq t_{tabel} = 1,661$); dan (4) Motivasi (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat ($R_s = 0,525$, $t_{hitung} = 6,106 \geq t_{tabel} = 1,661$). Variabel motivasi merupakan faktor pendorong paling kuat terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata berbasis komunitas di wilayah perdesaan Sumba Tengah.

Kata kunci: Umur, Kepemimpinan, Persepsi, Motivasi, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Wisata.

Abstract

This study aims to analyze the influence of age, leadership, perception, and motivation on community participation in the development of the Cekdam Loku Ujung tourism destination in Wairasa Village, Umbu Ratunggay Barat District, Central Sumba Regency. The research method employed is a correlational quantitative approach utilizing Spearman Rank correlation and t-test statistical analysis. The research population comprised all 132 adult community members in Hamlet 03 RW 05 of Wairasa Village. A sample of 100 respondents was selected using Slovin's formula with a 5% margin of error via Proportionate Random Sampling. The statistical analysis revealed that: (1) Age (X1) has a positive and significant influence on community participation ($R_s = 0.494$, $t_{calculated} = 5.624 \geq t_{table} = 1.661$); (2) Leadership (X2) significantly and

positively influences community participation ($R_s = 0.503$, $t\text{-calculated} = 5.761 \geq t\text{-table} = 1.661$); (3) Perception (X3) has a positive and significant influence on community participation ($R_s = 0.511$, $t\text{-calculated} = 5.884 \geq t\text{-table} = 1.661$); and (4) Motivation (X4) exhibits a positive and significant influence on community participation ($R_s = 0.525$, $t\text{-calculated} = 6.106 \geq t\text{-table} = 1.661$). Motivation emerged as the strongest driving factor for local community involvement in rural community-based tourism development in Central Sumba.

Keywords: Age, Leadership, Perception, Motivation, Community Participation, Tourism Development.

A. Pendahuluan

Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (Community-Based Tourism) telah menjadi salah satu instrumen utama pemerintah dalam mempercepat pemerataan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan di wilayah pedesaan. Di Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur, potensi sumber daya alam berupa kawasan penampungan air dan ekosistem perairan Cekdam Loku Ujung yang terletak di Desa Wairasa, Kecamatan Umbu Ratunggay Barat, memiliki daya tarik strategis untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata alam. Namun demikian, keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan objek wisata tersebut sangat bergantung pada sejauh mana partisipasi aktif masyarakat lokal dalam seluruh tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta pengelolaannya.

Partisipasi masyarakat bukan sekadar kehadiran fisik, melainkan keterlibatan emosional, pemikiran, serta tindakan nyata warga sebagai akibat dari stimulus faktor internal dan eksternal organisasi desa. Faktor internal seperti usia (umur) individu membentuk tingkat kedewasaan, pengalaman hidup, dan kapasitas fisik dalam kegiatan gotong royong. Sementara itu, persepsi masyarakat terhadap potensi ekonomi dan manfaat sosial wisata Cekdam Loku Ujung, serta motivasi yang melandasi dorongan kebutuhan hidup (kebutuhan eksistensi, hubungan, dan pertumbuhan), berperan penting sebagai pendorong internal. Di sisi lain, kepemimpinan tokoh masyarakat maupun pemerintah desa bertindak sebagai pendorong ekstrinsik utama yang mengarahkan kolaborasi warga.

Meskipun Cekdam Loku Ujung menawarkan potensi keindahan alam yang menjanjikan, dinamika partisipasi warga di Desa Wairasa masih menghadapi tantangan berupa variasi pemahaman antar kelompok usia, persepsi yang belum seragam mengenai dampak pembangunan pariwisata, serta belum optimalnya penggerakan motivasi dan kepemimpinan lokal. Oleh karena itu, kajian ilmiah yang mendalam mengenai sejauh mana kontribusi faktor usia, kepemimpinan, persepsi, dan motivasi terhadap partisipasi masyarakat menjadi sangat krusial.

Penelitian ini merumuskan empat hipotesis utama: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara usia terhadap partisipasi masyarakat; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap partisipasi masyarakat; serta (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung di Desa Wairasa.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif korelasional guna menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen – yaitu Usia (X1), Kepemimpinan (X2), Persepsi (X3), dan Motivasi (X4) – terhadap variabel dependen Partisipasi Masyarakat (Y) dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung.

Lokasi penelitian dilaksanakan di RW.05 Dusun 03 Desa Wairasa, Kecamatan Umbu Ratunggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Januari 2025 sampai dengan April 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dewasa di Dusun 03 RW 05 Desa Wairasa yang berjumlah 132 orang. Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 95% (margin of error $e = 0,05$), sehingga diperoleh ukuran sampel minimal $n = 100$ responden:

$$n = N / (1 + N \times e^2) = 132 / (1 + 132 \times (0,05)^2) = 132 / 1,33 = 99,25 \approx 100 \text{ Responden}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportionate Random Sampling agar setiap Rukun Tetangga (RT) terwakili secara proporsional. Rincian distribusi sebaran populasi dan sampel penelitian disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian di Dusun 03 RW 05 Desa Wairasa

No.	Rukun Tetangga (RT)	Populasi (orang)	Sampel (Prop. 75,76%)
1	RT 09	50	38
2	RT 10	17	13
3	RT 11	29	22
4	RT 12	36	27
Jumlah Total (N)		132	100

Sumber: Data Primer Desa Wairasa (2025).

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur dengan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Uji validitas butir instrumen dilakukan menggunakan teknik Korelasi Product Moment Pearson ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} 0,320$), sedangkan uji reliabilitas menggunakan statistik Cronbach's Alpha (diperoleh nilai $\alpha = 0,865 > 0,60$, yang mengindikasikan reliabilitas instrumen dalam kategori sangat tinggi).

Teknik analisis data statistik inferensial yang digunakan adalah Uji Korelasi Rank Spearman (R_s) untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel, serta pengujian signifikansi hipotesis menggunakan Uji t hitung dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($t_{\text{tabel}} = 1,661$ pada $df = N - 2 = 98$).

C. Hasil dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Berdasarkan pengolahan data kuesioner dari 100 responden warga Desa Wairasa, diperoleh ringkasan analisis statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum,

maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians untuk masing-masing variabel penelitian sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N = 100)

No.	Variabel Penelitian	Min	Max	Mean	Std. Dev	Varians
1	Usia Responden (X1)	20	65	41,25	9,82	96,43
2	Kepemimpinan (X2)	32	50	43,80	4,12	16,97
3	Persepsi Masyarakat (X3)	30	50	44,15	3,88	15,05
4	Motivasi Masyarakat (X4)	35	50	47,58	3,74	14,04
5	Partisipasi Masyarakat (Y)	30	50	45,62	4,05	16,40

Sumber: Hasil Olah Data SPSS & IBM Output (2025).

3.2 Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi Rank Spearman (Rs) dan t hitung untuk masing-masing hubungan variabel independen terhadap Partisipasi Masyarakat (Y). Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan t tabel = 1,661. Rincian hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Rank Spearman dan Pengujian Hipotesis

Hubungan Variabel	Koef. (Rs)	t Hitung	t Tabel	Kategori Korelasi	Signifikan si	Keputusan Hipotesis
Usia (X1) -> Partisipasi (Y)	0,494	5,624	1,661	Sedang / Cukup	$p < 0,05$	H1 Diterima (Signifikan)
Kepemimpinan (X2) -> Partisipasi (Y)	0,503	5,761	1,661	Kuat	$p < 0,05$	H2 Diterima (Signifikan)
Persepsi (X3) -> Partisipasi (Y)	0,511	5,884	1,661	Kuat	$p < 0,05$	H3 Diterima (Signifikan)
Motivasi (X4) -> Partisipasi (Y)	0,525	6,106	1,661	Kuat (Paling Dominan)	$p < 0,05$	H4 Diterima (Signifikan)

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian (2025).

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Usia terhadap Partisipasi Masyarakat:

Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai korelasi $R_s = 0,494$ dengan t hitung = 5,624 > t tabel = 1,661. Hal ini membuktikan bahwa usia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Kelompok usia dewasa (30–50 tahun) di Desa Wairasa memiliki kematangan sosial dan rasa tanggung jawab kewargaan yang lebih tinggi dalam mendukung pembangunan fasilitas pariwisata Cekdam Loku Ujung. Warga usia produktif cenderung lebih aktif menghadiri musyawarah desa serta memberikan kontribusi tenaga fisik dalam kegiatan kerja bakti.

2. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Partisipasi Masyarakat:

Nilai korelasi kepemimpinan terhadap partisipasi sebesar $R_s = 0,503$ dengan t hitung = 5,761 > t tabel = 1,661, yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Gaya kepemimpinan Kepala Desa, Ketua RW, dan Tokoh Adat di Desa Wairasa yang bersifat komunikatif dan persuasif terbukti mampu menggerakkan kesadaran kolektif warga. Kepemimpinan yang adil dan terbuka dalam menyampaikan perencanaan pembangunan Cekdam Loku Ujung menciptakan rasa percaya (trust) warga masyarakat untuk berpartisipasi secara sukarela.

3. Pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap Partisipasi:

Pengujian variabel persepsi menghasilkan nilai $R_s = 0,511$ dengan t hitung = 5,884 > t tabel = 1,661. Persepsi positif warga mengenai potensi wisata Cekdam Loku Ujung sebagai sumber pendapatan ekonomi baru, sarana rekreasi keluarga, dan pemanfaatan aset desa yang terbengkalai secara langsung mendorong keterlibatan aktif mereka. Semakin tinggi pemahaman warga akan manfaat sosial-ekonomi pariwisata, semakin tinggi pula inisiatif partisipasi yang ditunjukkan.

4. Pengaruh Motivasi terhadap Partisipasi Masyarakat (Prediktor Paling Dominan):

Variabel motivasi mencatatkan koefisien korelasi tertinggi yaitu $R_s = 0,525$ dengan t hitung = 6,106 > t tabel = 1,661. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi internal maupun dorongan eksistensi/pertumbuhan (ERG Theory) menjadi penggerak paling kuat dalam mendorong keterlibatan warga. Masyarakat Desa Wairasa yang memiliki dorongan motivasi tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memajukan desanya terbukti secara konsisten berpartisipasi dalam perencanaan teknis, penyediaan konsumsi gotong royong, hingga promosi objek wisata Cekdam Loku Ujung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data statistik dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung di Desa Wairasa ($R_s = 0,494$, t hitung = 5,624 > 1,661).
2. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung ($R_s = 0,503$, t hitung = 5,761 > 1,661).
3. Persepsi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung ($R_s = 0,511$, t hitung =

5,884 > 1,661).

4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan wisata Cekdam Loku Ujung ($R_s = 0,525$, $t_{hitung} = 6,106 > 1,661$) dan menjadi prediktor paling dominan.

Referensi

Buku

- Armanda, D., et al. (2022). *Ilmu Manajemen: Konsep, Pendekatan, Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Truss Media Grafika.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mantiri, J. (2023). *Manajemen Pembangunan Daerah*. Surabaya: Tahta Media Group.
- Mu'ah, et al. (2019). *Kepemimpinan Organisasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Revida, E. (2021). *Manajemen Pembangunan Wilayah: Strategi dan Inovasi*. Medan: Insania.
- Santoso, S. (2015). *Menguasai Statistik Non Parametrik (Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M., et al. (2023). *Teori Manajemen*. Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

Jurnal

- Anditia, J., Hermawan, D., & Meutia, I. F. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan Dan Pelayanan Publik*, 3(1), 13–25.
- Mahirun, Suryani, & Nasution, N. (2021). Kepemimpinan Transformatif Sebagai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif. *Jurnal PENA*, 35(2), 105–118.
- Marjany, N., Kamil, M., Erialdy, E., Tussifah, H. ., & Islam, M. T. (2025). MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH IMAM SYATIBI DI BAZNAS SRAGEN: MANAJEMEN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH IMAM SYATIBI DI BAZNAS SRAGEN. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Bisnis*, 2(02), 105–126. <https://doi.org/10.54622/jimbis.v2i02.566>
- Ma'ruf, R. (2023). Hubungan Kepemimpinan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Mattampa Bulu. *Skripsi Pendidikan*, VIII(1), 45–56.
- Putra, M. A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni. *Jurnal Pembangunan*, 10, 37–43.

- Ridha, S. M. (2018). Hubungan Antara Motivasi Dengan Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Kelompok Ternak Sapi. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 12(2), 88-95.
- Sari, N. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Program Kampung KB Selama Covid-19 Ditinjau dari Fungsi Keluarga. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2), 179-186.
- Suherman, U. (2019). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*, 1(2), 67-78.
- Zannah, M., et al. (2022). Hubungan Persepsi Dan Nasionalisme Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Pemandhu*, 3(1), 61-69.